

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat penolakan, pengingkaran dan kritikan dari tokoh Suci, Razak, Nursiah dan Anisa terhadap tradisi *bajapuik* atau kebiasaan memberikan *uang jamputan* yang lazim terjadi dalam perkawinan di Pariaman. Berdasarkan, pengingkaran dan kritikan itu tampak dari sikap tokoh utama yaitu Suci terhadap keteguhan hati ibunya yakni tokoh Bundo yang bersikukuh terhadap *uang jamputan*. Penolakan lain juga terlihat dari sikap tokoh sampingan yaitu tokoh Razak yang juga menolak tradisi *uang jamputan*. Penolakan terhadap peran dan fungsi laki-laki di Minangkabau secara keseluruhan sebagai seorang *sumando* dan di Pariaman secara khusus. Penolakan tokoh Razak bahwa laki-laki Pariaman tidak bisa dibeli dengan materi. Secara semiotik merupakan penolakan terhadap tradisi *bajapuik* atau menyediakan *uang jamputan* dalam pernikahan itu tidak berterima (dapat diterima) oleh sebahagian orang Minangkabau. Pengarang sebagai salah seorang dari anggota komunitas masyarakat Minangkabau mencoba menyuarakan kritik dan atau penolakan terhadap tradisi tersebut.

Karya sastra adalah alat atau sarana untuk mengkritik ketimpangan-ketimpangan yang terjadi di dalam masyarakat seperti, kritikan terhadap sistem kekerabatan di Minangkabau, ketimpangan-ketimpangan dalam tata

adat istiadat yang berlaku di Minangkabau, dan juga dominasi keputusan perempuan dalam pelaksanaan tata cara perkawinan di Minangkabau, khususnya di Padang Pariaman.

Secara semiotik, kutipan tokoh-tokoh dalam novel ATMC yang terkait dengan *uang jamputan* adalah serangkaian penanda yang mengandung konsep (petanda) terhadap penolakan, pengingkaran dan ketidaksetujuan sebahagian orang Minangkabau terhadap tradisi *uang jamputan* tersebut. Tokoh Suci dan tokoh Razak yang mempunyai latar pendidikan, malu dengan tradisi *uang jamputan* tersebut. Sesungguhnya kedua tokoh ini, secara semiotik merupakan wakil dari sebahagian anggota masyarakat Minangkabau. Pengarang sebagai salah seorang warga masyarakat menyuarakan sikap sebahagian anggota masyarakat ini.

4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dimungkinkan dilakukan penelitian lanjutan baik peneliti lain atau penulis sendiri di masa yang akan datang. Diharapkan kajian ini dapat dijadikan sebagai pembuka untuk penelitian yang lebih dalam sesuai dengan perkembangan waktu.